

Peta Konsep

A Jejak Digital

B Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

C Dampak Jejak Digital Medsos

D Perbuatan Cyberbullying dan Etika di Ruang Digital

A. Jejak Digital

1. Pengertian Jejak Digital

Jejak digital merujuk pada jejak **informasi yang kita tinggalkan di dunia maya** melalui aktivitas daring.

Jejak ini mencakup berbagai informasi, seperti **pencarian** yang kita lakukan di mesin pencari, **unggahan** di media sosial, **lokasi** yang dibagikan, hingga **video** yang kita tonton.

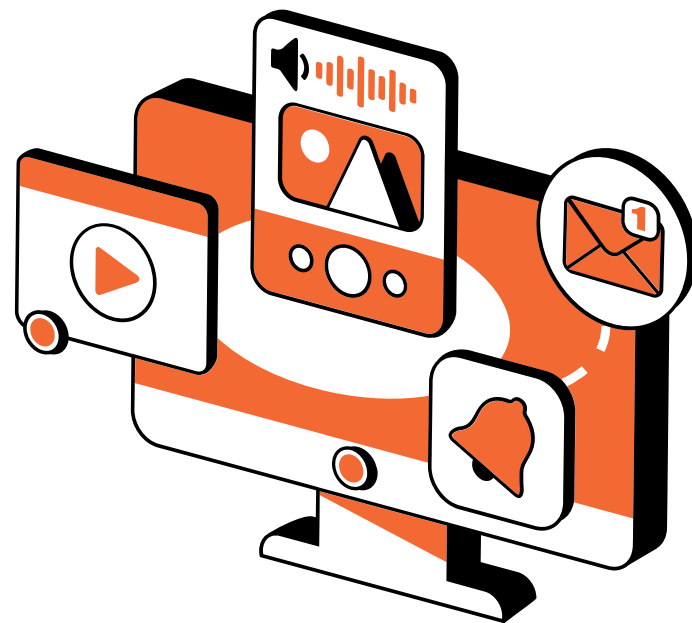


A. Jejak Digital

2. Jenis-Jenis Jejak Digital

a. Jejak Digital Aktif

Jejak digital aktif adalah **data yang kita buat secara sengaja melalui interaksi langsung** dengan platform atau layanan digital seperti mengunggah foto atau video di media sosial.



b. Jejak Digital Pasif

Jejak digital pasif adalah **data yang terkumpul tanpa disengaja atau tanpa interaksi langsung**. Data ini biasanya dikumpulkan secara otomatis oleh perangkat atau aplikasi yang kita gunakan.



A. Jejak Digital

3. Cara Melindungi Jejak Digital

Langkah Melindungi Jejak Digital	Contoh
Pahami dan Kelola Privasi Daring	<ol style="list-style-type: none">1) Pengaturan privasi media sosial.2) Batasi informasi yang dibagikan.
Berhati-hati Saat Berbagi Informasi Daring	<ol style="list-style-type: none">1) Pikirkan sebelum memposting.2) Jangan membagikan informasi sensitif.3) Perhatikan audiensmu.
Hapus Jejak Digital yang Tidak Diperlukan	<ol style="list-style-type: none">1) Hapus akun lama.2) Minta penghapusan data.
Pantau dan Evaluasi Jejak Digital secara Berkala	<ol style="list-style-type: none">1) Cari nama sendiri di mesin pencari.2) Gunakan alat seperti Google Alerts.3) Periksa aplikasi atau layanan yang terhubung.
Edukasi Diri tentang Keamanan Digital	<ol style="list-style-type: none">1) Ikuti pelatihan atau baca panduan.2) Ajarkan kepada keluarga.

A. Jejak Digital

4. Kesadaran dan Etika Digital

a. Kesadaran Digital: Memahami Dampak Kehadiran Online

- Jejak yang Abadi** → Data yang kamu bagikan, seperti foto, komentar, atau ulasan, sering kali bersifat permanen. Menulis ulasan buruk tentang restoran tanpa bukti yang cukup dapat merugikan bisnis restoran tersebut.
- Dampak Sosial** → Tindakan kamu di dunia maya dapat memengaruhi orang lain. Membagikan informasi palsu tentang tempat kuliner dapat menyesatkan pengguna lain dan merugikan pihak tertentu.
- Kesadaran akan Privasi** → Memahami bahwa data pribadi adalah aset penting yang harus dijaga agar tidak disalahgunakan, seperti saat kamu memberikan informasi data diri untuk mendaftar layanan pengantaran makanan.

A. Jejak Digital

4. Kesadaran dan Etika Digital

b. Prinsip-Prinsip Etika Digital

1) Kejujuran

Selalu jujur dalam berbagi informasi atau memberikan ulasan.

2) Rasa Hormat

Hormati hak dan privasi orang lain. Jangan membagikan foto orang lain di tempat makan tanpa izin mereka

3) Kesopanan

Gunakan bahasa yang sopan dan tidak menyerang, terutama dalam diskusi online

4) Tanggung Jawab Sosial

Pikirkan dampak dari tindakanmu terhadap masyarakat.

5) Kesadaran akan Hak Kekayaan Intelektual

Jangan menyalin atau membagikan konten, seperti resep masakan, tanpa memberikan kredit kepada pembuat aslinya.



A. Jejak Digital

4. Kesadaran dan Etika Digital

c. Contoh Kesadaran dan Etika Digital dalam Kehidupan Sehari

Hari

Berbagi Rekomendasi Kuliner



Saat kamu menemukan restoran favorit, tulis ulasan yang jujur dan konstruktif

Mengunggah Tutorial



Jika kamu membuat video tutorial memasak dan mengunggahnya di platform media sosial, sertakan sumber inspirasi resep atau alat yang kamu gunakan

Menggunakan Media Sosial Secara Bijak



Hindari terlibat dalam perdebatan tidak sehat di komentar ulasan makanan atau tutorial

A. Jejak Digital

4. Kesadaran dan Etika Digital

d. Dampak Baik dari Kesadaran dan Etika Digital

1

Reputasi Pribadi

Dengan bertindak secara etis, reputasi digital kamu akan terjaga dan menjadi aset penting dalam kehidupan profesional maupun personal.

2

Kepercayaan Komunitas

Ulasan dan konten yang kamu buat dapat membantu orang lain mengambil keputusan yang tepat, seperti memilih tempat makan atau mengikuti tutorial yang bermanfaat.

3

Lingkungan Digital yang Harmonis

Dengan menghormati orang lain, kamu membantu menciptakan ruang digital yang bebas dari konflik dan penyalahgunaan.

A. Jejak Digital

4. Kesadaran dan Etika Digital

e. Mengintegrasikan Kesadaran dan Etika Digital ke Dalam Kebiasaan

Refleksi Sebelum Bertindak

Sebelum memosting sesuatu, tanyakan pada diri sendiri apakah konten tersebut sesuai, bermanfaat, dan tidak merugikan orang lain.

Belajar dari Kesalahan

Jika kamu pernah melakukan pelanggaran etika digital, jadikan itu pelajaran untuk menjadi lebih baik di masa depan.

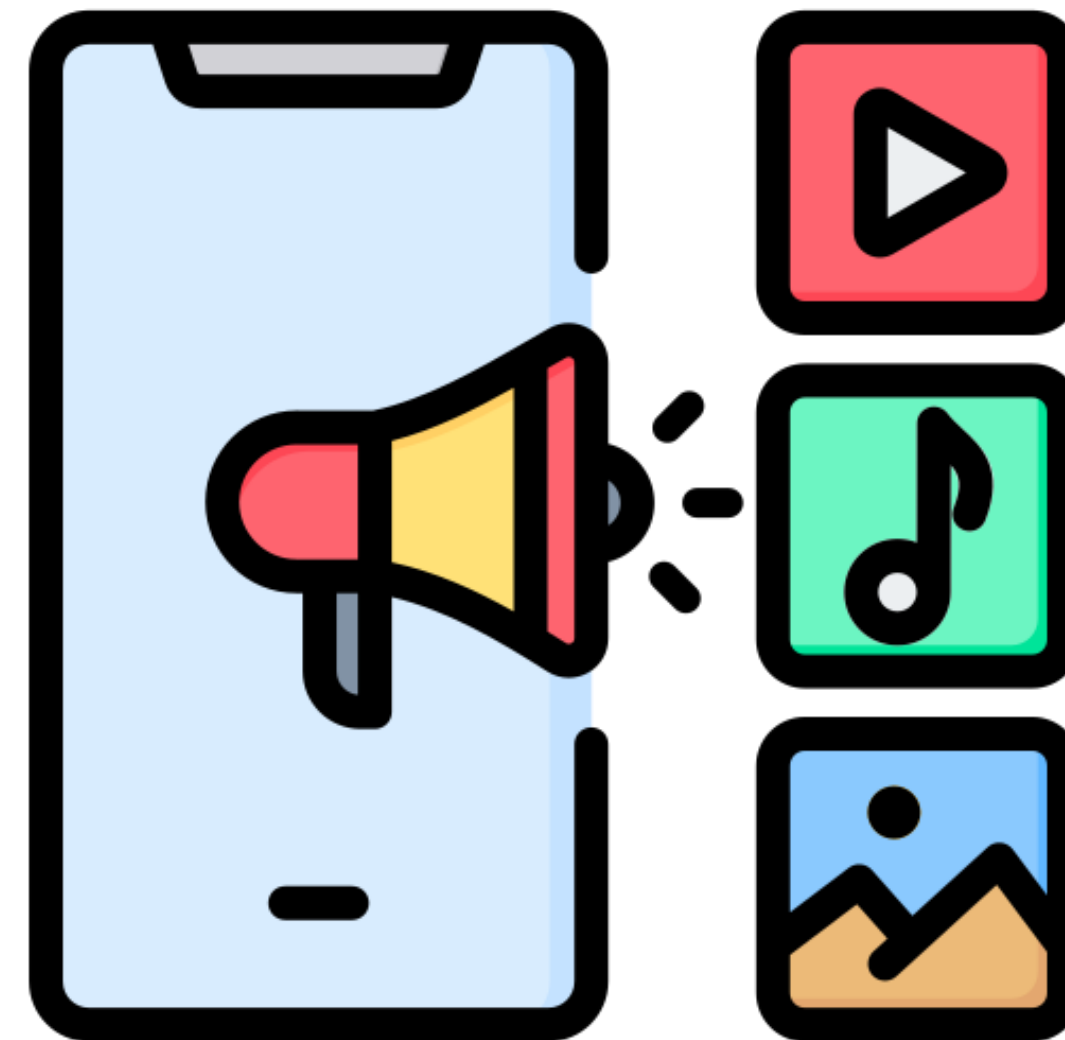
Edukasi Diri dan Orang Lain

Sebarkan pemahaman tentang pentingnya kesadaran dan etika digital kepada teman atau keluarga agar mereka juga dapat berkontribusi secara positif.

B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Pengertian Media Digital

Media digital adalah segala bentuk media yang diciptakan, disimpan, dan didistribusikan dalam format digital, sehingga dapat kamu akses melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, tablet, atau perangkat lain yang mendukung teknologi digital.



B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Jenis-Jenis Media Digital

Jenis Media	Pengertian	Keunggulan	Contoh
Media Teks	Berupa tulisan, baik dalam format artikel, e-book, blog, atau dokumen digital lain	Dapat menyampaikan informasi secara langsung dan mudah dipahami.	Artikel berita di situs web atau <i>e-book</i> pelajaran
Media Grafis	Mencakup gambar, ilustrasi, infografik, atau fotografi	Sering digunakan untuk menarik perhatian dan membuat informasi lebih mudah diingat	poster digital di media sosial atau infografik
Media Audio	Menyampaikan informasi atau hiburan melalui suara.	Memungkinkan untuk menikmati konten sambil melakukan aktivitas lain, seperti berjalan atau berolahraga.	Musik, podcast, atau <i>audiobook</i> .
Media Video	Merupakan kombinasi elemen visual dan audio.	Sangat efektif untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara dinamis dan mendalam.	Video tutorial di YouTube.
Media Interaktif	Memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam proses penyajian konten.	Memberikan pengalaman yang lebih personal dan mendalam.	Game video, augmented reality (AR), dan virtual reality (VR)

B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

3. Klarifikasi Media Digital

Klarifikasi media digital adalah proses yang dapat kamu lakukan untuk **mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi yang kamu peroleh melalui media digital**, dengan tujuan memastikan keakuratannya.



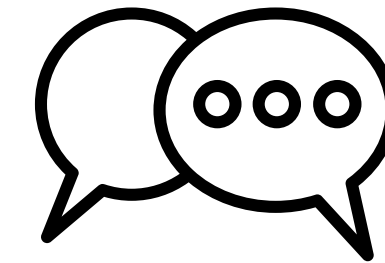
B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

4. Fungsi Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

a.

Komunikasi

Media digital dapat berfungsi untuk berkomunikasi dengan siapa saja di seluruh dunia secara instan



b. Informasi dan Pembelajaran

Media digital dapat berfungsi untuk mencari informasi tentang topik apa pun, dari memasak hingga menyelesaikan tugas sekolah.



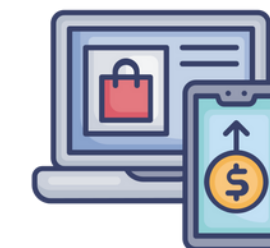
c. Hiburan

Media digital dapat berfungsi untuk hiburan. Seperti menonton film atau serial, mendengarkan musik, atau bermain *game online*.



d. Mendukung Aktivitas Perdagangan dan Pemasaran

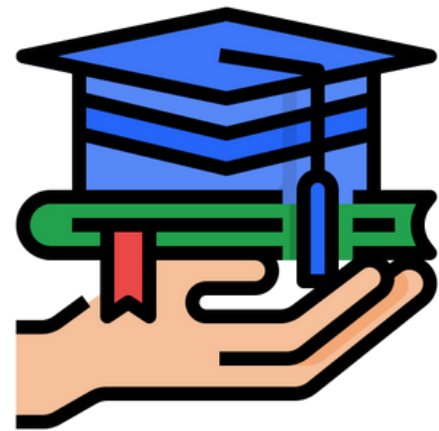
Media digital dapat berfungsi untuk aktivitas perdagangan dan pemasaran. Kamu dapat berbelanja kebutuhan sehari-hari melalui aplikasi e-commerce.



B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

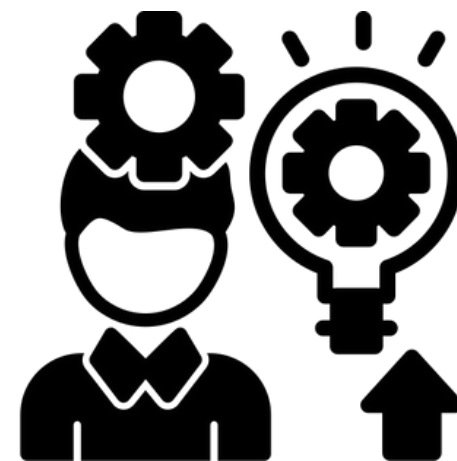
5. Dampak Media Digital

a. Dampak Positif Media Digital



Mempercepat Akses Informasi dan Komunikasi

Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan



b. Dampak Negatif Media Digital



Gangguan Kesehatan Mental dan Emosional

Kecanduan Media Digital



Rentan Penyebaran Hoaks

B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

6. Etika dan Keamanan Penggunaan Media Digital

a. Etika Penggunaan Media Digital

Etika digital mencakup nilai-nilai seperti **menghormati privasi, menjaga kejujuran, dan bersikap sopan dalam komunikasi online.**

Contohnya, ketika kamu berkomentar di media sosial, penting untuk menggunakan bahasa yang tidak menyakiti perasaan orang lain.



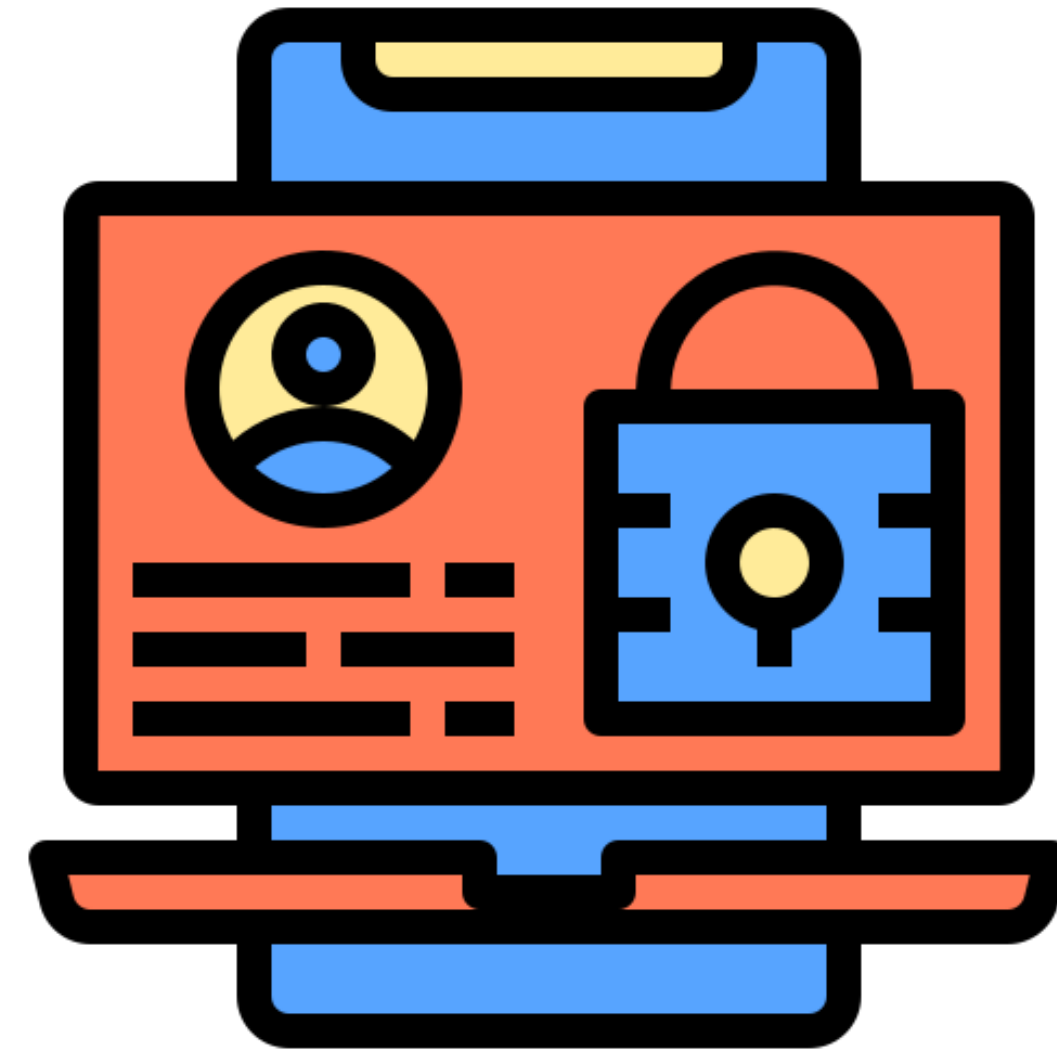
B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

6. Etika dan Keamanan Penggunaan Media Digital

b. Keamanan Penggunaan Media

Keamanan digital adalah langkah-langkah yang kamu ambil **untuk melindungi data pribadi**, perangkat, dan aktivitas online dari ancaman seperti peretasan, malwer, atau penipuan

Langkah lain adalah berhati-hati saat mengklik tautan atau mengunduh file dari sumber yang tidak dikenal.



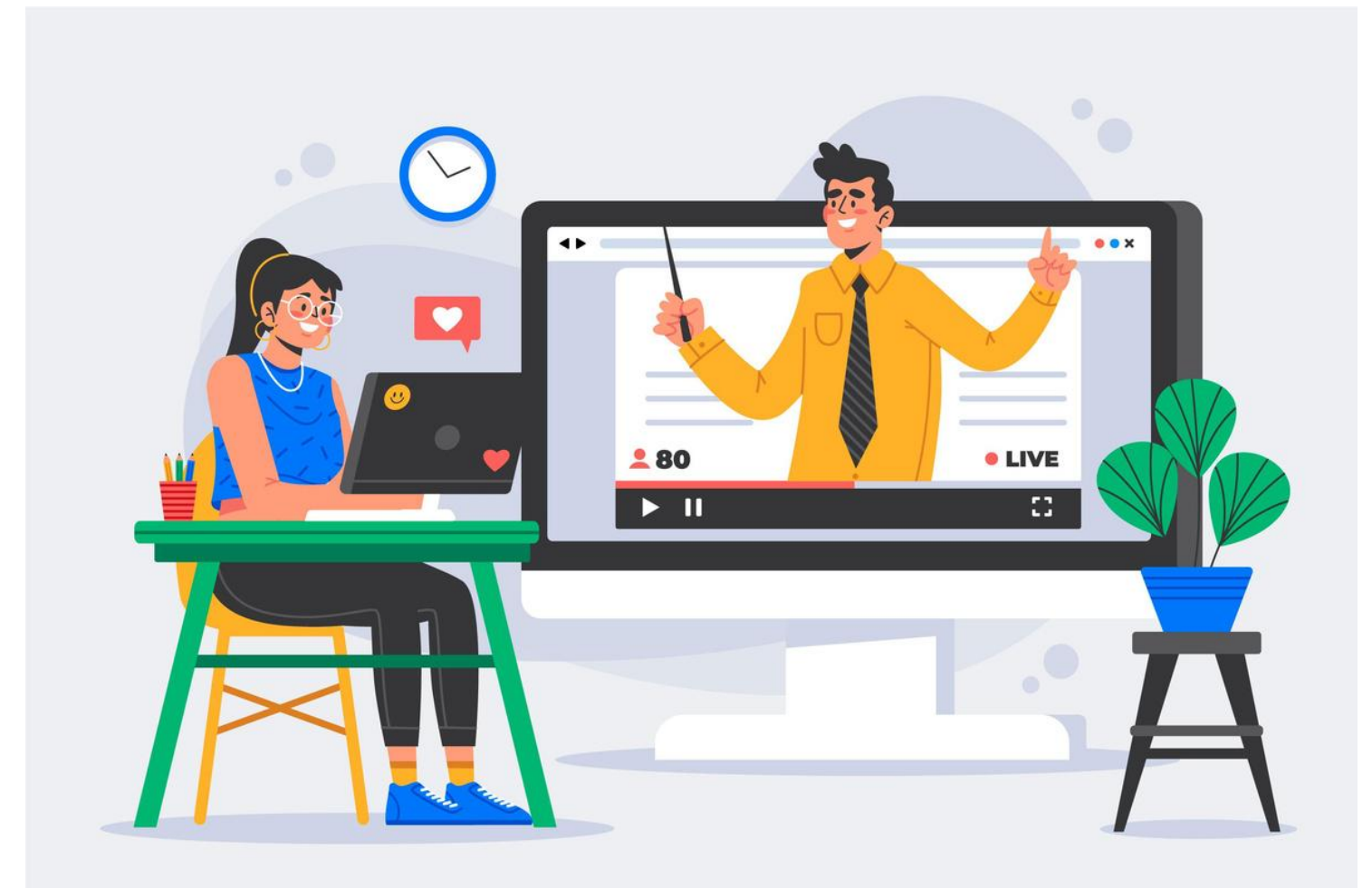
B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

6. Etika dan Keamanan Penggunaan Media Digital

c. Mengintegrasikan Etika dan Keamanan Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

Etika dan keamanan digital saling melengkapi dalam **menciptakan pengalaman digital yang positif dan aman.**

Sebagai contoh, ketika kamu menggunakan media digital untuk belajar, pastikan kamu tidak hanya menghormati hak cipta materi yang digunakan, tetapi juga melindungi perangkatmu dari ancaman malwer dengan menggunakan perangkat lunak antivirus yang terpercaya.



B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

7. Tren Media Digital

a. Konten Video sebagai Raja Media Digital

Salah satu tren terbesar adalah dominasi konten video dalam berbagai platform media digital seperti YouTube, TikTok, dan Instagram Reels



b. Media Sosial sebagai Ekosistem Multifungsi

Media sosial terus berevolusi menjadi lebih dari sekadar alat komunikasi seperti Instagram, Facebook, dan Twitter kini menyediakan fitur belanja, siaran langsung, dan komunitas online



c. Meningkatnya Penggunaan Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)

Kamu dapat menggunakan AR untuk mencoba produk secara virtual, seperti melihat bagaimana furnitur akan terlihat di ruanganmu sebelum membelinya.



d. Personalisasi Konten melalui Algoritma dan AI

Media digital menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan (AI) untuk menyajikan konten yang sesuai dengan minatmu.



B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

7. Tren Media Digital

e. Penggunaan Media Digital untuk Pekerjaan dan Kolaborasi

Aplikasi seperti Zoom, Microsoft Teams, dan Google Meet menjadi alat utama untuk rapat dan kolaborasi.



f. Tren Belanja dan Pembayaran Digital

Platform seperti Shopee, Tokopedia, atau Bukalapak memberikan pengalaman belanja yang cepat, aman, dan nyaman. Selain itu, dompet digital seperti OVO, GoPay, dan Dana memudahkan kamu melakukan pembayaran tanpa uang tunai.



g. Peran AI dalam Media Sosial

Media sosial yang kamu gunakan sebenarnya sudah menggunakan AI (Artificial Intelligence) untuk mempelajari apa yang kamu sukai.



B. Media Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

Secara umum, dampak jejak digital di media sosial dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu **dampak positif** dan **dampak negatif**.

Dampak Positif

1. Media Sosial untuk Membangun Reputasi dan Portofolio Digital
2. Menunjukkan Konsistensi Sifat Positif
3. Mendukung Jaringan Sosial
4. Memberikan Inspirasi Positif untuk Orang Lain

Dampak Negatif

1. Mempengaruhi Masa Depan Karir atau Pendidikan
2. Tekanan Sosial yang Diakibatkan oleh Tuntutan Kesempurnaan
3. Penyalahgunaan Informasi Pribadi
4. Reputasi Buruk dan Penilaian Negatif

D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

Perbuatan perundungan (*bullying*) secara umum dapat diterjemahkan sebagai kegiatan tidak menyenangkan yang ditujukan untuk menyakiti atau mengintimidasi orang lain yang biasanya dilakukan secara berulang agar orang tersebut merasa tidak berdaya dan menjadi lemah dalam jangka waktu yang panjang.



D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

Ada beberapa istilah yang terkait dengan tindakan cyberbullying, antara lain:



Flaming

Memprovokasi dengan cara berdebat dan mengirimkan pesan yang kasar dan penuh emosi.



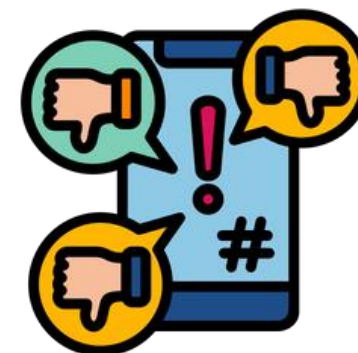
Doxin

Tindakan menyebarkan data pribadi seperti nama lengkap



Impersonation

Tindakan berpura-pura menjadi orang lain atau menyamar agar dapat mengirimkan pesan yang meyakinkan ke calon korban

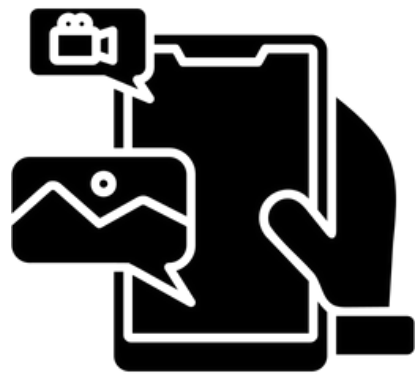


Harassment

Tindakan yang melecehkan korban secara publik yang dilakukan secara terus menerus dan berkepanjangan

D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

Ada beberapa istilah yang terkait dengan tindakan cyberbullying, antara lain



Outin

Tindakan menyebarkan foto foto pribadi seseorang secara publik tanpa persetujuan mereka.



Trickery

Tindakan untuk merayu calon korban agar memberikan data foto pribadinya.



Cyberstalking

Tindakan memata-matai korban dan terus memantau pergerakannya melalui media sosial dengan tujuan agar korban merasa gelisah dan tidak tenang hidupnya.

D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

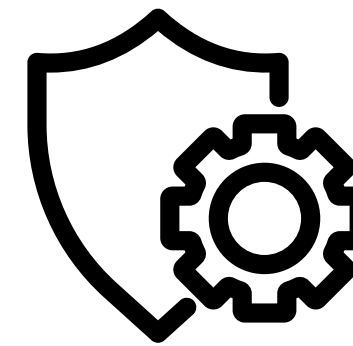
hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah tindakan cyberbullying.



Bersikap baik dan bijak berkomentar di media sosial



Segera blokir akun yang mencurigakan



Gunakan pengaturan privasi



Sembunyikan informasi yang bersifat personal di media sosial



Hindari oversharing



Jangan terpancing emosi



Edukasi lingkungan sekitar

D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

Prinsip dasar etika dalam ruang publik digital.

Melakukan komunikasi dengan sopan

Gunakan bahasa yang baik dan hindari perlakuan diskriminatif terhadap orang dengan suku, agama, dan ras yang berbeda.

Menghormati privasi orang lain

Dalam berkomunikasi secara digital, perlu diperhatikan bahwa setiap orang memiliki hak untuk menjaga privasinya masing-masing.

Melakukan verifikasi informasi

Lakukan verifikasi informasi yang kamu dapatkan di internet sebelum melanjutkan penyampaiannya ke orang lain.

Berempati saat berkomentar

Berempati artinya memahami bahwa seseorang mungkin memiliki kondisi tertentu atau perasaan tertentu saat membuat konten di media sosial.

D. Perbuatan Cyberbullying dan Etika dalam Ruang Digital

Prinsip-prinsip netiket adalah sebagai berikut.



Tidak menggunakan semua huruf kapital (capslock) dalam mengetik.



Memberikan waktu yang cukup untuk merespon pesan



Tidak mengirimkan spam



Menyertakan sumber informasi saat mengunggah ulang (repost).